

**TRANSFORMASI NILAI DALAM TRADISI ESEUPALALOI
PADA MASYARAKAT NEGERI ALLANG DAN
RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK)**

TESIS

**Diajukan Kepada
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
PROGRAM PASCASARJANA**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Agama Kristen**



Oleh :

NAMA : TOBIAS DOMINGGUS SOHILAIT

NIM : 1520241006015

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
(IAKN)
(2026)**

LEMBARAN PENGESAHAN

TESIS

**TRANSFORMASI NILAI DALAM TRADISI ESEUPALALOI
PADA MASYARAKAT DI NEGERI ALLANG DAN
RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK)**

Oleh :

TOBIAS DOMINGGUS SOHILAIT
NIM. 15202410060

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar
Magister Program Pendidikan Agama Kristen Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri
Ambon, pada tanggal 21 Juli 2026

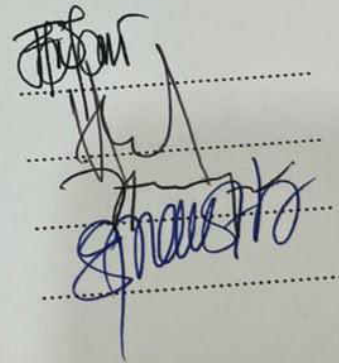
Dewan Penguji

Dr. Flavius F. Andries, MA

Dr. S. E. M. Sahureka, M.Si

Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, M.A

Dr. Elka Anakotta, M.Si



Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana

Dr. Agusthina Ch. Kakiay, M.Si
NIP 197308082000032002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, penyertaan, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *"Transformasi Nilai dalam Tradisi Eseupalaloi pada Masyarakat Negeri Allang dan Relevansinya bagi Pendidikan Agama Kristen (PAK)."* Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Kristen (M.Pd.) pada Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya upaya mengkaji dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal yang hidup dalam masyarakat, khususnya tradisi Eseupalaloi di Negeri Allang. Di tengah perkembangan zaman dan perubahan sosial yang terus berlangsung, berbagai nilai luhur yang terkandung dalam tradisi tersebut menghadapi tantangan untuk tetap dipertahankan dan diwariskan kepada generasi muda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi nilai dalam tradisi Eseupalaloi serta menganalisis relevansinya bagi pengembangan Pendidikan Agama Kristen sebagai bagian dari pendidikan yang kontekstual dan berakar pada nilai-nilai budaya lokal.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dalam aspek kajian maupun pelaksanaannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi

penyempurnaan karya ilmiah ini pada masa yang akan datang. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Kristen, pelestarian budaya lokal, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dr. Elka Anakotta selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri Ambon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen.
2. Dr. A. Ch. Kakiay, M.Si., selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Ambon.
3. Dr. Samel Sopakua, M.Th., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Ambon.
4. Dr. Flavius F. Andries, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan masukan kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Dr. S. E. M. Sahureka, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta berbagai saran yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
6. Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, M.A., selaku Penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan tesis ini.

7. Dr. Elka Anakotta, M.Si., selaku Penguji II yang telah memberikan berbagai masukan dan saran yang membangun sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan lebih baik.
8. Seluruh Guru Besar dan Dosen Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman akademik selama masa studi.
9. Pegawai Tata Usaha dan seluruh staf administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Ambon yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi selama proses studi.
10. Nurfiah Sopaheluwakan, S.Pd.T., selaku Kepala SMK Negeri 3 Ambon yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
11. Daniel de Fretes, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 3 Ambon yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Bapak Timotius Fernatubun (Manto), selaku teman yang baik yang selalu membantu penulis dalam proses-proses perkuliahan.
13. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, pengalaman, serta pandangan yang sangat berharga dalam proses penelitian tesis ini, khususnya terkait dengan **“Transformasi Nilai dalam Tradisi Esepupaloi di Negeri Allang serta Relevansinya bagi Pendidikan Agama Kristen.”** Secara khusus, ucapan terima kasih penulis

sampaikan kepada Bapak Anthon Kaya, Bapak Heberth, Bapak L Huwae, Bapak Z. Manuhuwa, Ibu Maria Sohilait/M, Bapak Nik Sohilait, Bapak Pieter P Sohilait, Bapak John Patty, Bapak Kacus Huwae, Bapak David Huwae, dan Bapak J Patty. yang dengan penuh keterbukaan telah membagikan pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman mereka mengenai tradisi Eseupalaloi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sumbangan pemikiran dan informasi yang diberikan sangat membantu penulis dalam memahami makna, nilai, serta proses transformasi yang terdapat dalam tradisi tersebut, sekaligus melihat relevansinya bagi pengembangan Pendidikan Agama Kristen. Kiranya segala kebaikan, waktu, dan kontribusi yang telah diberikan menjadi bagian yang berarti dalam penyelesaian tesis ini.

14. Teman-teman dan adik-adik mahasiswa Angkatan 2024 Program Magister Pendidikan Agama Kristen Kelas A yang telah berbagi kebersamaan, semangat, motivasi, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.

15. Terima kasih yang tulus kepada istri tercinta, **In Sohilait**, yang senantiasa setia mendampingi dengan kasih, doa, pengorbanan, kesabaran, dan pengertian di setiap proses perjalanan ini. Kepada ketiga anak terkasih, **Milan, Joy, dan Ben**, terima kasih atas cinta, doa, senyum, dan semangat yang menjadi kekuatan serta penghiburan bagi penulis untuk terus melangkah hingga tesis ini dapat diselesaikan. Karya sederhana ini merupakan bagian dari buah kasih, dukungan, dan pengorbanan keluarga

yang senantiasa menjadi anugerah Tuhan dalam kehidupan penulis.

Kiranya Tuhan Yesus Kristus senantiasa

16. Dengan penuh syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, **Bapak Ako (Almarhum)** dan **Mama Yos (Almarhumah)**, atas kasih, doa, didikan, pengorbanan, dan teladan iman yang telah mereka berikan. Meskipun telah dipanggil Tuhan ke dalam kemuliaan-Nya, kasih dan nilai-nilai kehidupan yang mereka wariskan senantiasa menjadi kekuatan bagi penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini penulis persembahkan sebagai ungkapan kasih, hormat, dan terima kasih yang mendalam atas segala pengorbanan mereka.

17. kedua orang tua, **Bapak Bob** dan **Mama Do**, atas kasih, doa, perhatian, serta dukungan yang senantiasa diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan tesis ini. Setiap nasihat, semangat, dan ketulusan yang Bapak dan Mama berikan menjadi kekuatan dan penyemangat bagi penulis dalam menghadapi setiap proses.

18. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa hormat, kasih, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta atas doa, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, serta dukungan moral maupun material yang tidak pernah putus selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan tesis ini. Dukungan dan cinta kasih yang diberikan menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam setiap proses yang dijalani; kedua

19. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Kristen, serta menjadi referensi bagi para pembaca dan peneliti yang tertarik pada kajian budaya lokal dan pendidikan.

Ambon, 15 Agustus 2026

P e n u l i s

Tobias Domingus Sohilait
NIM 1520241006015



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini :

Nama : TOBIAS DOMINGUS SOHILAIT

Nim : 1520241006015

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Judul Tesis : ***Transformasi Nilai dalam Tradisi Eseupalaloi pada Masyarakat Negeri Allang dan Relevansinya Bagi Pendidikan Agama Kristen (PAK)***

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tesis ini adalah karya orisinal sendiri, melalui proses penelitian dan di dalam karya Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis menyebutkan penulis dan sumber aslinya atau dari sumber orang lain sebagaimana tercantum dalam catatan perut dan daftar pustaka
2. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Institut Agama Kristen Negeri Ambon, oleh karenanya Institut Agama Kristen Negeri Ambon berhak melakukan pengelolaan atas karya Tesis, ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku

3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di Institut Agama Kristen Negeri Ambon, dan perundang-undangan yang berlaku

Ambon, 15 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan

TOBIAS D. SOHILAIT
NIM 1520241006015



ABSTRACT

Tobias Dominggus Sohilait Student Number: 1520241006015

Value Transformation in the *Eseupalaloi* Tradition among the Community of Negeri Allang and Its Relevance for Christian Religious Education (CRE)

Local wisdom is a reflection of the life experiences of a community that contains important values in regulating human relationships with others, the environment, and God. In the context of the Negeri Allang community, the *Eseupalaloi* tradition represents a form of local wisdom that embodies values of togetherness, solidarity, mutual cooperation, and social responsibility. This tradition is not merely a cultural practice but also part of a value system that shapes social relations within the community. However, social development, modernization, globalization, and changing patterns of life have influenced the implementation and interpretation of the values contained in the *Eseupalaloi* tradition. Therefore, this study aims to analyze the construction of the *Eseupalaloi* tradition, the dynamics of value transformation, the factors influencing such transformation, its implications for social cohesion in the Negeri Allang community, and its relevance for the development of Christian Religious Education (CRE).

This study employs a qualitative approach using a descriptive-analytical method. Data were collected through interviews with traditional leaders, community leaders, youth, and other parties who are involved in and understand the *Eseupalaloi* tradition. The analysis utilizes the perspective of *Epistemologies of the South* proposed by Boaventura de Sousa Santos to understand the tradition as a form of local knowledge within the community, as well as Zygmunt Bauman's theory of *Liquid Modernity* to analyze the dynamics of value transformation in social life.

The findings indicate that the *Eseupalaloi* tradition is a social practice rooted in the values of togetherness, mutual assistance, solidarity, and collective responsibility among the people of Negeri Allang. Over time, this tradition has undergone transformations in both its implementation and meaning. These changes are influenced by modernization, technological development, economic changes, education, and the increasing orientation toward individualism within society. Nevertheless, the fundamental values of *Eseupalaloi* continue to be maintained as part of the cultural identity of the community. This transformation has implications for social cohesion, including a decline in the intensity of social interaction as well as the emergence of efforts by the community to preserve the values of togetherness.

From the perspective of Christian Religious Education (CRE), the values embedded in the *Eseupalaloi* tradition are strongly relevant to Christian values, such as love, service, fellowship, care, and responsibility toward others. Therefore, the *Eseupalaloi* tradition can serve as a contextual learning resource for CRE, enabling students to understand and practice faith values through local cultural experiences that are closely connected to their everyday lives. This research contributes to the development of local cultural studies, the strengthening

of community social cohesion, and the development of a contextual approach to Christian Religious Education rooted in local wisdom.

Keywords: Value Transformation, *Eseupalaloi*, Local Wisdom, Social Cohesion, Christian Religious Education (CRE).



ABSTRAK

Tobias Dominggus Sohilaait NIM: 1520241006015, *Transformasi Nilai dalam Tradisi Eseupalaloi pada Masyarakat Negeri Allang dan Relevansinya bagi Pendidikan Agama Kristen (PAK)*

Kearifan lokal merupakan hasil refleksi pengalaman hidup masyarakat yang mengandung nilai-nilai penting dalam mengatur hubungan manusia dengan sesama, lingkungan, dan Tuhan. Dalam konteks masyarakat Negeri Allang, tradisi *Eseupalaloi* merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang mengandung nilai kebersamaan, solidaritas, gotong royong, dan tanggung jawab sosial. Tradisi ini tidak hanya menjadi praktik budaya, tetapi juga menjadi bagian dari sistem nilai yang membentuk relasi sosial masyarakat. Namun, perkembangan zaman, modernisasi, globalisasi, serta perubahan pola hidup masyarakat telah membawa pengaruh terhadap pelaksanaan dan pemaknaan nilai-nilai dalam tradisi *Eseupalaloi*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi praktik tradisi *Eseupalaloi*, dinamika transformasi nilai yang terjadi, faktor-faktor yang memengaruhinya, implikasinya terhadap kohesi sosial masyarakat Negeri Allang, serta relevansinya bagi pengembangan Pendidikan Agama Kristen (PAK).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan tokoh adat, tokoh masyarakat, pemuda, serta pihak-pihak yang memiliki keterlibatan dan pemahaman terhadap tradisi *Eseupalaloi*. Analisis penelitian menggunakan perspektif *Epistemologies of the South* dari Boaventura de Sousa Santos untuk memahami tradisi sebagai bentuk pengetahuan lokal masyarakat, serta teori *Liquid Modernity* dari Zygmunt Bauman untuk menganalisis dinamika perubahan nilai dalam kehidupan sosial masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Eseupalaloi* merupakan praktik sosial yang berakar pada nilai kebersamaan, saling membantu, solidaritas, dan tanggung jawab kolektif masyarakat Negeri Allang. Dalam perkembangannya, tradisi ini mengalami transformasi dalam bentuk pelaksanaan maupun pemaknaan. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh faktor modernisasi, perkembangan teknologi, perubahan ekonomi, pendidikan, serta meningkatnya orientasi individualisme dalam masyarakat. Meskipun demikian, nilai dasar *Eseupalaloi* masih tetap dipertahankan sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat. Transformasi tersebut memiliki implikasi terhadap kohesi sosial, baik dalam bentuk melemahnya intensitas interaksi sosial maupun munculnya upaya masyarakat untuk mempertahankan nilai kebersamaan.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Kristen (PAK), nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Eseupalaloi* memiliki relevansi yang kuat dengan nilai-nilai iman Kristen, seperti kasih, pelayanan, persekutuan, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap sesama. Oleh sebab itu, tradisi *Eseupalaloi* dapat menjadi sumber pembelajaran PAK yang kontekstual, sehingga peserta didik dapat memahami dan

menghidupi nilai iman melalui pengalaman budaya lokal yang dekat dengan kehidupan mereka. Penelitian ini berkontribusi bagi pengembangan kajian budaya lokal, penguatan kohesi sosial masyarakat, serta pengembangan pendekatan Pendidikan Agama Kristen yang kontekstual dan berakar pada kearifan lokal.

Kata kunci: Transformasi Nilai, *Eseupalaloi*, Kearifan Lokal, Kohesi Sosial, Pendidikan Agama Kristen (PAK).



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
Pernyataan Orisinalitas	v
Abstract.....	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Kajian Pustaka	12
1.6 Kajian Teori	16
1.6.1 Teori Liquid Modernity	16
1.6.2 Teori Epistemologies of the South	25
1.6.3 Transformasi Nilai dalam perspektif Teoritis	30
1.6.4 Kerangka Berpikir	34
1.7 Metode Penelitian.....	35
1.7.1 Pendekatan Penelitian	35
1.7.2 Jenis Penelitian	36
1.7.3 Lokasi Penelitian	36
1.7.4 Subjek Penelitian	37
1.7.5 Sumber Data Penelitian	38

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data	38
1.7.7 Teknik Analisa Data	39
1.7.8 Keabsahan Data	39
1.7.9 Teknik Penentuan Informan	40
1.7.10 Tahapan Penelitian	41
BAB II GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	42
2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
2.2 Sejarah Negeri Allang	44
2.2.1 Asal Usul orang Allang	44
2.2.2 Lahirnya Negeri Allang (Hina Alane)	54
2.2.3 Letak Geografis	60
2.2.4 Struktur Pemerintahan Negeri Allang	61
2.2.5 Keadaan Penduduk Negeri Allang	62
2.2.6 Pemahaman Masyarakat Allang tentang Esepupalaloi di Tengah Modernitas dan tuntutan Ekonomi	65
BAB III KONSTRUKSI PRAKTEK TRADISI ESEUPALALOI	70
3.1 Konstruksi Praktek Tradisi Esepupalaloi dalam Kehidupan Masyarakat Allang	70
3.1.1 Pembukaan Lahan dan Berkebun dalam Perspektif Epistemologi of The South ..	72
3.1.2 Pembangunan Rumah dalam Perspektif Epistemologies Of The South ...	78
3.1.3 Perkawinan dalam Perspektif Epistemologies Of The South dan Liquid Modernity	88
3.1.4 Kedukaan dalam Perspektif Epistemologies Of The South dan Liquid Modernity	94
BAB IV DINAMIKA TRANSFORMASI, FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI SERTA IMPLIKASINYA	100

4.1 Dinamika Transformasi Nilai dalam tradisi Esepalaloi, Faktor-faktor yang Memengaruhinya serta Implikasinya terhadap Kohesi sosial Masyarakat Negeri Allang	100
4.2 Faktor-faktor yang memengaruhi Transormasi Nilai	107
4.3 Implikasi Transformasi Nilai	123
4.4 Relevansi dan Kontribusi Nilai Esepalaloi	128
4.5 Analisis Transformasi Nilai dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen	135
4.5.1 Perspektif Teeori Liquid Modernity	136
4.5.2 Perspektif Teori Epistemologies of the South.....	138
4.5.3 Sintesis Transformasi Nilai Esepalaloi bagi Pendidikan Agama Kristen.....	141
4.6 Pembahasan Umum	142
BAB V PENUTUP	145
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN-LAMPIRAN	153

